

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan negara yang berkembang, karena negara yang maju dapat dilihat juga dari pendidikannya yang baik, pendidikan yang baik akan melahirkan pula generasi penerus Bangsa yang baik pula. Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003).

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai

tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2008).

Adapun bukti pentingnya pendidikan itu adalah dengan berdirinya gedung-gedung sekolah telah tersebar dimana-mana, baik didesa maupun dikota. Mulai dari sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah maupun sekolah swasta yang dikelola oleh suatu yayasan atau suatu kelompok masyarakat tertentu. Tradisi memilih-milih sekolah tetap berkembang ditengah masyarakat yang mengerti arti pendidikan. Adapun yang menjadi pertimbangan utama biasanya adalah kualitas suatu sekolah. Dengan kata lain semakin tinggi kualitas suatu sekolah, akan semakin menjadi idola bagi masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam pencapaian tujuan sekolah baik itu sekolah besar maupun kecil, begitu juga dalam proses kemjuan pendidikan di masa sekarang ini. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam terlaksananya proses pembelajaran disekolah. Terutama pada anak usia wajib belajar, karena dengan pendididkan itu diharapkan dapat membangun generasi bangsa yang kokoh, memiliki pengetahuan yang luas dan mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih baik.

Begitu besarnya tugas yang diemban oleh seorang guru maka guru merupakan faktor yang sangat penting. Demikian pula cara mengajar, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang

dimiliki guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didik menjadi penentu bagaimana hasil belajar yang dicapai anak.

Tugas seorang guru merupakan tugas mulia. Guru merupakan suatu profesi atau jabatan memerlukan keahlian ( skill) khususnya sebagai guru. Karena Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian. Untuk menjadi guru yang professional selain melalui proses pendidikan juga melalui proses latihan. Karena untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru yang professional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Keberadaan guru atau tenaga pengajar menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya kualitas suatu pendidikan disekolah tersebut. Kualitas kerja sebagai hasil pegawai yang dinilai oleh pimpinan. Kualitas kerja tidak terlepas dari sumber daya yang kompeten karena kualitas kerja sebagai hasil dari suatu pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan serta harapan dari pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai berdasarkan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan dalam pencapaian tujuan atau sasaran instansi pemerintahan dengan baik dan berdaya guna (Abdullah dan Kurniawan, 2014:90) dalam Meladena Azka, 2015. Kualitas kerja dari seorang karyawan akan menentukan kinerja karyawan itu sendiri dan juga organisasi.

Kinerja yang baik dapat dilihat dari kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan (Hasan, 2011:358) dalam (Meladena Azka, 2015). Kualitas yang baik pula tergantung dari kinerja karyawan, disamping itu juga kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepuasan kerja, kompetensi dan fasilitas kerja yang memadai. Menurut Robbins, (2003:78) kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya, yang menunjukkan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima. Pekerjaan menuntut interaksi dengan rekan kerja, atasan, peraturan dan kebijakn organisasi, standar kerja, kondisi kerja, dan sebagainya. Seorang dengan tingkat kepuasan tinggi menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaan itu. Sebaliknya, seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap negatif terhadap pekerjaan itu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah pekerjaan yang menantang, ganjaran yang pas, kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung dan kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan.

Selain dari kepuasan kerja, kompetensi juga mempengaruhi kualitas. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan

pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati (Wibowo, 2012:324).

Adanya fasilitas kerja juga dapat menunjang kualitas kerja. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga merupakan alat untuk membedakan program lembaga pendidikan yang satu dari pesaing yang lainnya. Beberapa tujuan perencanaan fasilitas kerja; menunjang tujuan organisasi melalui peningkatan material handling dan penyimpanan; menggunakan tenaga kerja, peralatan, ruang dan energi secara efektif; meminimalkan investasi modal; mempermudah pemeliharaan; meningkatkan keselamatan dan kepuasan kerja, (Robbins, 1996) dalam (Awaludin K, dkk, 2013). A.S. Moenir (2000:182) dalam (I Made, 2002) mendefinisikan bahwa fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.

Memberikan fasilitas kerja yang memadai menimbulkan perasaan betah bekerja pada karyawan. bukan hanya semata dinilai dengan uang, akan tetapi lebih jauh lagi karyawan tersebut merasa dihargai, dan merasa pekerjaannya benar-benar dibutuhkan. Hal ini otomatis akan semakin menimbulkan gairah kerja bagi karyawan tersebut untuk terus meningkatkan kualitas.

MTs Nurul Falah adalah sekolah Madrasah Tsanauyah Swasta yang beralamat di Desa Kimak Kab. Bangka, MTs Nurul Falah Desa Kimak didirikan pada tahun 1984. Berikut merupakan data singkat tentang Mts Nurul Falah Kec.Merawang yaitu data daftar jumlah Guru pada Mts Nurul Falah.

**Tabel I.1 Daftar Jumlah Guru Mts Nurul Falah**

No.	Jenis Kelamin	(Orang)
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	14
JUMLAH		31

Sumber : Mts Nurul Falah data diolah penulis (2017)

Dari tabel I.1 diatas dapat kita lihat jumlah guru pada Mts Nurul Falah sebanyak 31 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 14 orang. Serta berikut ini daftar tingkat pendidikan guru di Mts Nurul Falah Kec.Merawang.

**Tabel I.2 Daftar Tingkat Pendidikan Guru Mts Nurul Falah**

No.	Tingkat pendidikan				Jumlah
	SMA	D3	S1	S2	
1	11	9	11	-	31

Sumber : Mts Nurul Falah data diolah penulis (2017)

. Berdasarkan dari tabel menunjukkan daftar jumlah guru dan tingkat pendidikan, jumlah guru laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan 14 orang, yang dominan merupakan bertempat tinggal dan berasal dari Desa Kimak. Dan juga tingkat pendidikan masih rendah, dapat dilihat lulusan SMA sebanyak 11 orang, D3 8 orang dan S1 12 orang.

Dibawah ini dapat kita lihat data tentang usia guru pada Mts Nurul Falah.

**Tabel I.3 Data Usia Pegawai**

No.	Usia (Tahun)	Orang
1	20 – 30	8
2	31 – 40	7
3	41 – 50	11
4	51 – 60	5
	Jumlah	31 orang

Sumber: Mts Nurul Falah data diolah penulis, (2017)

Dari tabel diatas bahwa usia para guru yaitu usia 20 – 30 tahun sebanyak 8 oranga, usia 31 – 40 tahun sebanyak 7 orang, usia 41 – 50 tahun sebanyak 11 orang dan usia 51 – 60 tahun sebanyak 5 orang. Selain dari usia peneliti juga melampirkan masa kerja guru Mts Nurul Falah. Berikut ini data masa kerja guru pada Mts Nurul Falah:

**Tabel I.4 Data Masa Kerja Guru**

No.	Masa Kerja (Tahun)	Orang
1	1 – 10	16
2	11 – 20	9
3	21 – 30	6
	Jumlah	31 orang

Sumber: Mts Nurul Falah, data diolah penulis (2017)

Dari tabel I.4 diatas bahwa masa kerja guru Mts Nurul Falah yaitu masa kerja 1 – 10 tahun sebanyak 16 orang, masa kerja 11 – 20 tahun sebanyak 9 orang dan 21 – 30 tahun sebanyak 6 orang. Kualitas suatu sekolah selain dapat dilihat dari guru juga dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Berikut data nilai UN siswa-siswa Mts Nurul Falah Kec.Merawang.

**Tabel I.5 Data Nilai Ujian Nasional Mts Nurul Falah Kab. Bangka**

No.	Mata Pelajaran	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Bahasa Indonesia	7,25	7,00	7,32
2.	Matematika	5,68	5,00	5,24
3.	Bahasa Inggris	6,00	6,50	5,76
4.	IPA	7,50	7,72	7,13

Sumber : Mts Nurul Falah (2017)

Dilihat dari tabel I.5 diatas menunjukkan rata-rata nilai UN Mts Nurul Falah pada tahun 2014 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia = 7,25, Matematika = 5,68, Bahasa Inggris = 6,00 dan IPA = 7,50. Pada tahun 2015 mata pelajaran Bahasa Indonesia = 7,00, Matematika = 5,00, Bahasa Inggris = 6,50 dan IPA = 7,72. Dan pada tahun 2016 mata pelajaran Bahasa Indonesia = 7,32, Matematika = 5,24, Bahasa Inggris = 5,76 dan IPA = 7,13. Berdasarkan nilai UN tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang cukup tinggi pada setiap mata pelajaran.

Penurunan nilai UN diduga dipengaruhi oleh gaji yang diterima para guru Mts Nurul Falah, tidak adanya keseimbangan antara gaji dan kebutuhan kehidupan pada saat ini. Berikut data gaji para guru Mts Nurul Falah yang didapat oleh peneliti.

**Tabel I.6 Data Penerimaan Gaji Para Guru**

No.	Tahun	Satuan/Jam	Biaya Minum/Bulan
1.	2014	Rp.30.000,00	-
2.	2015	Rp.27.500,00	Rp.45.000,00
3.	2016	Rp.27.500,00	Rp.45.000,00

Sumber : Mts Nurul Falah (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa gaji yang mereka terima sesuai dengan jumlah jam mengajar mereka masing-masing, pada tahun 2014 diterima Rp.30.000,00/jam tanpa adanya biaya minum dan ditahun 2015 sampai sekarang menjadi Rp.27.500 serta biaya minum sebesar Rp.45.000,00/ bulan, dengan selisih Rp.2.500,00 dari satuan/jam mengajar, uang tersebut mereka gunakan untuk sumbangan sekolah, yang nantinya akan digunakan untuk murid-murid yang kurang mampu sebagai uang bantuan dari sekolah agar memudahkan para murid untuk sekolah. Sehingga tidak sedikit

dari para guru kebutuhan sehari-harinya tidak terpenuhi dan juga hubungan antar pegawai dan atasan antar pegawai, dilihat dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa hubungan antar pegawai tidak terjalin sangat baik karena mereka rasa kekeluargaannya kurang terjalin, mereka memikirkan sendiri-sendiri sehingga kurang adanya rasa untuk bersama dan menjadi tim yang baik. begitu juga hubungan atasan dengan bawahannya pun tidak terbilang baik, karena atasan mereka kurang memperhatikan bawahan, kurang mengerti apa-apa yang diinginkan bawahan, tidak terlalu dekat dengan bawahan karena kurangnya komunikasi yang menyebabkan bawahan merasa enggan atau segan terhadap atasannya. Dibawah ini dapat kita lihat dari jumlah jam mengajar guru, berikut ini jumlah jam mengajar guru pada Mts Nurul Falah.

**Tabel I.7 Data Jumlah Jam Mengajar Guru**

No.	Jumlah Jam (Jam)	Tahun		
		2014 (Orang)	2015 (Orang)	2016 (Orang)
1	1 – 10	3	7	5
2	11 – 20	18	13	12
3	21 – 30	10	11	14
Jumlah		31 orang	31 orang	31 orang

Sumber: Mts Nurul Falah, diolah penulis (2017)

Berdasarkan dari tabel I.7 diatas bahwa jumlah jam mengajar guru pada tahun 2014 yaitu jumlah jam mengajar antara 1 – 10 jam sebanyak 3 orang, 11 – 20 jam sebanyak 18 orang dan 21 – 30 jam sebanyak 10 orang, pada tahun 2015 yaitu jumlah jam mengajar antara 1 – 10 jam sebanyak 7 orang, 11 – 20 jam sebanyak 13 orang dan 21 – 30 jam sebanyak 11 orang, dan pada tahun 2016 yaitu jumlah jam mengajar antara 1 – 10 jam sebanyak 5 orang, 11 – 20 jam sebanyak 12 orang dan 21 – 30 jam sebanyak 14 orang. Maka gaji yang diperoleh dapat dihitung dari jumlah jam mengajar sebanyak

pada Mts Nurul Falah yaitu sebanyak 30 jam dan kita ambil data penerimaan gaji pada tahun terakhir, berarti dapat di rumuskan = jam mengajar x Satuan gaji/jam + Biaya Minum/bulan = 30 jam x Rp.27.500,00 + Rp.45.000,00= Rp.870.000,00. Maka gaji yang diterima oleh guru yang dihitung dari jumlah jam mengajar terbanyak yaitu sebesar Rp.870.000,00.

Selain dari faktor gaji peneliti menduga yang membuat tidak puas para guru yang menrujuk kepada kualitas kerja guru yaitu kompetensi, kompetensi juga mempengaruhi kualitas dari guru mengajar. Berikut ini sebagian data nama dan tugas guru pada Mts Nurul Falah Kec.Merawang.

**Tabel I.8 Daftar Nama Dan Tugas Guru**

No	Nama	Pendidikan terakhir		Jabatan	Bidang Studi yang
		Fakultas	Jurusan		Diajarkan
1	Drs. Asnawi	S1 Syari'ah	PPI	Guru/Kepala Madrasah	Aqidah Akhlak
2	Suryana, S.Ag	S1 Tarbiyah	PAI	Guru/Waka Kurikulum	Fiqih
3	Maridah, S.Ag	S1 Tarbiyah	PAI	Guru	B.Ingggris
4	H.Sarkani	PGAN		Bendahara	
5	Abu Amsar, SE	Ekonomi	Akuntansi	Guru/Ka TU	Fisika
6	Rosati, S.Pd.I	S1 STAIN	PAI	Guru/wali kelas	IPA Biologi
7	Sumardi	MA		Guru	Mulok
8	Ruslan, S.Pd	S1 UNJ	Pendjas or	Guru/ Wali Kelas	Penjaskes
9	Rusmani, S.Pd	S1 IKIP	Bahasa	Guru/Wali Kelas	B. Indonesia
10	Decky Antara, SH	UBB	Hukum	Guru/Wali Kelas	Pkn
11	M.Ali Hanafiah	SLTA		Guru	B. Indonesia
12	Ira Tri Kadari	S1 MIPA		Guru/wali kelas	Matematika
13	Sri Wulansih	D3		Guru	IPA Terpadu
14	Nur Aziza	SMK		Guru	Mulok
15	Nur Qodri	S1 STAIN		Guru/wali kelas	IPS

16	Andi Saputra	MA	Guru	Pengembangan Diri
17	Bambang Heri Budoyo	SMA	Guru	Pendjas
18	Tri Kurnia	D3	Guru/wali kelas	Qur'an Hadits
19	Deni	D3	Guru	Mulok
20	Bambang Hermawan	SMK	Guru/wali kelas	Pkn
21	Dodi Setiawan	D3	Guru	Qur'an Hadits
22	Febry	SMA	Guru	IPA
23	Fajar Rizky	SMA	Guru	Fiqih
24	Siti Muhammad	SMK	Guru	IPS
25	Nur	SMA	Guru	Aqidah Akhlak
26	Sinta Putri	D3	Guru	Fisika
27	Mery yanti	D3	Guru	IPA Biologi
28	Paridah	D3	Guru	Seni Budaya
29	Fitriyanti	MA	Guru	Seni Budaya
30	Ismail	D3	Guru	Pengembangan Diri
31	Yogi Saputra	D3	Guru/wali kelas	Matematika

Sumber : Mts Nurul Falah (2017)

Dilihat dari tabel I.8 diatas menunjukkan guru yang mengajar tidak sesuai dengan studi atau latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan yaitu Drs. Asnawi lulusan jurusan PPI studi yang diajarkan Aqidah Akhlak, Suryana, S.Ag lulusan jurusan PAI studi yang diajarkan Fiqih, Mardiah, S.Ag lulusan jurusan PAI studi yang diajarkan B.Ingggris, H.Sarkani lulusan PGAN (Bendaraha), Abu Amsar, S.E lulusan jurusan Akuntansi studi yang diajarkan Fisika, Rosati, S.pd.I lulusan jurusan PAI studi yang diajarkan IPA Biologi, Sumardi lulusan MA studi yang diajarkan Mulok, Ruslan, S.pd lulusan jurusan Pendjas or studi yang ajarkan Penjaskes, Rusmani, S.pd lulusan

jurusan Bahasa studi yang diajarkan B.Indonesia dan Decky Antara, S.H lulusan jurusan hukum studi yang diajarkan Pkn, M.Ali Hanafia lulusan SLTA stud yang diajarkan Bahasa Indonesia, Ira Tri Kadari lulusan S1 MIPA studi yang diajarkan Matematika, Sri Wulansih lulusan D3 studi yang diajarkan IPA Terpadu, Nur Aziza lulusan SMK studi yang diajarkan Mulok, Nur Qodri lulusan S1 STAIN studi yang diajarkan IPS< Andi Saputra lulusan MA studi yang diajarkan Pengembangan Diri, Bambang Heri Budoyo lulusan SMA studi yang diajarkan Pendjas, Tri Kurnia lulusan D3 studi yang diajarkan Qur'an Hadits, Deni lulusan D3 studi yang diajarkan Mulok, Bambang Hermawan lulusan SMK studi yang diajarkan Pkn, Dodi Setiawan lulsan D3 studi yang diajarkan Qur'an Hadits, Febry lulusan SMA studi yang diajarkan IPA, Fajar Rizky lulusan SMA studi yang diajarkan Fiqih, Siti lulusan SMK studi yang diajarkan IPS, Muhammad Nur lulusan SMA studi yang diajarkan Aqidah Akhlak, Sinta Putri lulusan D3 Studi yang diajarkan Fisika, Mery Yanti lulusan D3 studi yang diajarkan IPA Biologi, Paridah lulusan D3 studi yang diajarkan Seni Budaya, Fitiyanti lulusan MA studi yang diajarkan Seni Budaya, Ismail lulusan D3 studi yang diajarkan Pengembangan Diri dan Yogi Saputra D3 Matematika. Peneliti menduga faktor lain yang membuat tidak puas guru terhadap pekerjaan yaitu kompetensi guru atau pelajaran yang diajarkan, pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan keahlian, sehingga membuat proses belajar pun tidak terpenuhi secara maksimal dan materi yang diberikan tidak memuaskan, dari wawancara yang dilakukan peneliti oleh beberapa guru mengatakan mereka harus lebih mendalami pelajaran sehingga menyebabkan

proses mengajar atau pemberian ilmu kurang maksimal hanya pengetahuan-pengetahuan yang dasar yang dipaparkan dan tidak secara mendalam.

Fasilitas juga merupakan faktor penunjang dalam melaksanakan tugas, agar tercapai sebagaimana mestinya. Berikut ini gambar yang menunjukkan ruangan (fasilitas kerja) guru pada Mts Nurul Falah Kec.Merawang.

**Gambar I.1 Ruangan guru Mts Nurul Falah**



Sumber : oleh peneliti, 15-03-2017

Dari gambar I.1 diatas menunjukkan ruangan guru dengan seadanya, dan hanya memiliki satu ruang guru, sehingga terlihat sempit. Kursi untuk tamu pun di dalam ruang guru. Fasilitas ruang yang minim membuat para guru susah untuk melaksanakan tugas secara leluasa. Selain dari ruangan meja dan alat tulis pun masih kurang sehingga menyebabkan terhambatnya pelaksanaan tugas guru. Berikut ini gambar menunjukkan meja dan alat tulis guru Mts Nurul Falah.

**Gambar I.2 Meja Guru Mts Nurul Falah**

Sumber : Oleh peneliti, 15-03-2017

Dari gambar diatas dapat dilihat alat tulis yang disediakan oleh sekolah tidak ada sama sekali. Guru-guru mengatakan untuk melaksanakan tugas kadang-kadang terhambat karena tidak adanya alat tulis. Serta berikut data bangunan pada Mts Nurul Falah.

**Tabel I.9 Data Bangunan**

<b>Ruang Belajar seluruhnya</b>	<b>: 9 lokal, luas : 880 M<sup>2</sup></b>	<b>Ruang guru</b>	<b>: 1 lokal</b>
<b>Ruang kantor</b>	<b>: 1 lokal</b>	<b>Ruang Perpustakaan</b>	<b>: -</b>
<b>Ruang labor</b>	<b>: -</b>	<b>Ruang UKS</b>	<b>: -</b>
<b>WC</b>	<b>: 1 buah</b>	<b>Kamar mandi</b>	<b>: -</b>
<b>Ruang serba guna</b>	<b>: -</b>		

Sumber : Mts Nurul Falah, data diolah penulis (2017)

Dari data bangunan diatas bahwa dapat disimpulkan ruang belajar sebanyak 9 lokal, ruang kantor 1 lokal, WC 1 buah, Ruang guru 1 lokal. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, fasilitas kerja di Mts Nurul Falah tersebut sangat minim, mulai dari ruangan guru sampai ruangan kepala sekolah, terkadang guru melakukan pekerjaan dengan peralatan seadanya. Ini dikarenakan dana yang minim membuat fasilitas sekolah kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud ingin meneliti seberapa besar **“PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMPETENSI DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KUALITAS KERJA PADA GURU MTS NURUL FALAH KABUPATEN BANGKA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan penulis diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kepuasan kerja, kompetensi, fasilitas kerja dan kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka?
2. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka?
4. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka?
5. Apakah kepuasan kerja, kompetensi dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang “Pengaruh Kepuasan Kerja, Kompetensi, dan Fasilitas kerja Terhadap Kualitas Kerja Guru di Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka. Yang nantinya akan dianalisa oleh penulis melalui kepala sekolah dan Murid-murid di Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran kepuasan kerja, kompetensi, fasilitas kerja dan kualitas guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan kerja terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas kerja terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan kerja, kompetensi, dan fasilitas kerja terhadap kualitas kerja guru pada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai penunjang dalam penerapan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya mengenai proses dalam meningkatkan kualitas kerja dan dapat dijadikan bahan pendukung untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai penunjang meningkatkan kualitas kerja guru dengan peningkatan kepuasan kerja, kompetensi dan fasilitas kerja dalam implikasi praktik-praktik bisnis atau organisasi.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Sebagai bahan pertimbangan atau dijadikan referensi dalam pembuatan keputusan atau pembuatan kebijakan bagi perusahaan atau sektor bisnis lainnya.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel dan hipotesa.

## **BAB III        METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

## **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menggambarkan profil Mts Nurul Falah dan membahas hasil penelitian, karakteristik responden, hasil distribusi item dan pembahasan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang ingin disampaikan oleh penulis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis kepada Mts Nurul Falah Desa Kimak Kab. Bangka, pembaca dan penulis sendiri.